

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Efektivitas Pemberian Daun Kelor dan Jantung Pisang Terhadap Produksi ASI Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 kepada 30 orang sampel yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 15 orang kelompok yang diberikan daun kelor dan 15 orang kelompok yang diberikan jantung pisang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari 15 orang responden didapatkan rata – rata produksi ASI pada ibu nifas sebelum diberikan daun kelor adalah 219,67 ml dan sesudah diberikan daun kelor adalah 380,0 ml di Wilayah Kerja Puskesmas Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.
2. Dari 15 orang responden didapatkan rata – rata produksi ASI pada ibu nifas sebelum diberikan jantung pisang adalah 222,07 ml dan sesudah diberikan jantung pisang adalah 336,33 ml di Wilayah Kerja Puskesmas Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.
3. Ada efektivitas pemberian daun kelor terhadap produksi asi ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dengan nilai p value 0,000 ($p < 0,05$).
4. Ada efektivitas pemberian jantung pisang terhadap produksi asi ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dengan nilai p value 0,000 ($p < 0,05$).

5. Ada perbedaan peningkatan produksi ASI antara kelompok yang diberikan daun kelor dan jantung pisang di Wilayah Kerja Puskesmas Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dengan nilai p value 0,004 ($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian maka peneliti dapat merekomendasikan beberapa saran :

1. Bagi Responden

Disarankan bagi ibu post partum untuk mencari dan menerapkan solusi yang dapat membantu kelancaran produksi ASI, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam memproduksi ASI salah satunya dengan mengonsumsi daun kelor yang terbukti lebih efektif untuk membantu meningkatkan produksi ASI.

2. Bagi Puskesmas

Pihak puskesmas diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan kelancaran dan produksi ASI pada ibu nifas, serta mengintegrasikannya dalam program kesehatan ibu dan anak.

3. Bagi Institusi Kesehatan

Institusi kesehatan disarankan untuk menambah dan memperkaya referensi pendidikan, khususnya bagi mahasiswa kebidanan, dengan hasil penelitian ini agar dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menangani masalah produksi ASI.

4. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan terus meningkatkan ilmu pengetahuan dan kepekaan terhadap kondisi nyata ibu nifas, terutama terkait masalah kelancaran dan produksi ASI, guna mendukung upaya peningkatan kesehatan ibu dan bayi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi kelancaran produksi ASI serta melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam guna menemukan solusi yang lebih efektif bagi ibu nifas.

